

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA PODCAST ESSAMO DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA 1 MOJOLABAN

Nurvita Amelia Rahayu; Yunus Sulistyono

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi tindak tutur ilokusi pada *Essamo Podcast* (2) Mendeskripsikan implikasi *Essamo Podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA 1 Mojolaban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun data yang dianalisis untuk dideskripsikan adalah tindak tutur ilokusi pada youtube *essamo podcast*. Hasil penelitian ini terdapat 66 data yang terdiri atas tindak tutur ilokusi asertif berupa (menyatakan), (menunjukkan), (menyatakan pendapat), (mengeluh), tindak tutur ilokusi ekspresif berupa (ucapan terimakasih), (memberi nama), (mengkritik), (meminta maaf), (memberikan kesaksian), (meminta maaf), (memuji), tindak tutur ilokusi direktif berupa (meminta), (mengajak), (kritikan), (menyarankan), (perintah), (memberi nasihat), dan tindak tutur ilokusi komisif berupa (menawarkan).

Kata Kunci: tindak tutur, youtube, *essamo podcast*

Abstract

his study aims to (1) identify illocutionary speech acts on the *Essamo Podcast*. (2) Describe the implications of the *Essamo Podcast* for learning Indonesian at SMA 1 Mojolaban. This research uses descriptive qualitative method. The data analyzed for description are illocutionary speech acts on the YouTube *Essamo podcast*. The results of this study contained 66 data consisting of assertive illocutionary speech acts in the form of (state), (show), (state opinion), (complain), expressive illocutionary speech acts in the form of (thank you), (name), (criticize), (apologize), (bear testimony), (apologize), (praise), directive illocutionary speech acts in the form of (asking), (inviting), (criticizing), (suggesting), (ordering), (giving advice), and commissive illocutionary speech act in the form of (offering).

Keywords: speech acts, youtube, *essamo podcast*

1. PENDAHULUAN

Essamo Podcast adalah agenda kegiatan bulanan wajib bagi siswa SMA 1 Mojolaban. Siswa banyak dibekali ilmu guna menambah wawasan mereka, keberanian dalam mengungkapkan pendapat menjadi hal tambahan selain mengikuti pembelajaran di kelas. Apalagi media *podcast* banyak diminati anak muda terutama remaja, tidak kalah dengan media sosial lain, sinar memberikan dampak positif bagi pembelajaran salah satunya keberanian siswa dalam hal mengutarakan pendapat, berpikir kritis dan menelaah terhadap tema-tema yang menjadi pembahasan dalam ruang sinar tersebut. Marisa (2021) menjelaskan bahwa Nadiem Makarim didorong agar menemukan cara yang kreatif agar terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan tanpa memaksa guru atau siswa untuk

memiliki nilai tinggi atau memenuhi persyaratan ketuntasan minimum. Media pembelajaran memiliki dampak besar pada indera dan meningkatkan pemahaman Sapriyah (2019). Sebagai contoh media *podcast* siswa dapat melihat tayangan tanpa terbatas ruang dan waktu. Menurut Philips (2017), siniar merupakan fail audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah dalam platform *online* untuk dibagikan dengan orang lain. *Podcast* ini mudah diakses bagi siapapun dengan melihat channel youtube ini diharapkan semua kalangan bisa menikmati dan meliha tayangan tersebut. Kegiatan ini tidak terlepas dari pentingnya media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siniar sebagai media yang berfungsi memberikan informasi pengetahuan dengan tujuannya sebagai pemberdaya didalam masyarakat serta dalam dunia pendidikan (Fadilah dkk, 2017). Penggunaan bahasa di dalam siniar tidak terlepas dari tindak tutur, tindak tutur ialah bahasa sebagai alat komunikasi yang utama (Syah, 2020). Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Mengidentifikasi tindak tutur ilokusi pada *Essamo Podcast*
2. Mendeskripsikan implikasi *Essamo Podcast* pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA 1 Mojolaban

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini tidak terbatas ruang dan waktu. karena objek dari penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi yang terdiri atas tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur ilokusi komisif, tindak tutur ilokusi ekspresif dan tindak tutur ilokusi deklarasi pada tayangan youtube *Essamo Podcast*. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan September 2022 sampai akhir bulan September 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah disajikan. Pada bagian hasil penelitian memuat hasil analisis data yang sebelumnya telah diklasifikasikan dan disimpulkan. Penelitian ini meneliti sebuah analisis tindak tutur ilokusi yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi pada *Podcast Essamo* dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA 1 Mojolaban. Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi pada tayangan *youtube essamo podcast* ditemukan tindak tutur ilokusi asertif berupa (menyatakan), (menunjukkan), (menyatakan pendapat), (mengeluh), tindak tutur ilokusi ekspresif berupa (ucapan terimakasih), (memberi nama), (mengkritik), (meminta maaf), (memberikan kesaksian), (meminta maaf), (memuji), tindak tutur ilokusi direktif berupa (meminta), (mengajak), (kritiikan), (menyarankan), (perintah), (memberi nasihat), dan

tindak tutur ilokusi komisif berupa (menawarkan). Keempat jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan didalam tayangan *Youtube Essamo Podcast* menunjukkan kalimat yang termasuk dalam keempat kategori tersebut dan dilanjutkan dengan analisis data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif. Penelitian ini diperoleh dari tayangan *youtube essamo podcast* yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, direktif dan komisif. Berikut ini adalah hasil analisis data yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, direktif dan komisif

- (1) “Teman-teman kalian pasti penasaran akan *podcast* kali ini, tetap stay tune ya”.

Analisis:

Berdasarkan penanda yang ditemukan pada tuturan diatas ditemukan adanya tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujarannya seperti menyatakan, menunjukkan, menyatakan pendapat, mengeluh dan memberikan kesaksian. Tuturan yang disampaikan Eva dalam tayangan *podcast essamo* dengan tema *entrepreneurship in the millennial era* yang ditandai dengan kata “akan” yang berarti disampaikan penutur untuk menekan pernyataan. Hal ini ditandai dengan penutur menyatakan agar tetap stay tune menantikan sebuah podcast.

- (2) “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang semuanya, halo ketemu dengan aku di *essamo podcast*, nah di *podcast* kali ini aku sebagai pembawa acara namaku azizah dan di podcast kali ini kita akan mengusung tema *Gen Z F.T Javanese Culture*”.

Analisis:

Berdasarkan penanda yang ditemukan pada tuturan diatas ditemukan adanya tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujarannya seperti menyatakan, menunjukkan, menyatakan pendapat, mengeluh dan memberikan kesaksian. Tuturan yang disampaikan Aziziah dalam tayangan *podcast essamo* dengan tema *Gen Z F.T Javanese* yang ditandai dengan kata “akan” yang berarti disampaikan penutur untuk menekan pernyataan. Hal ini ditandai dengan penutur menyatakan tema yang akan disampaikan yaitu tema *Gen Z F.T Javanese Cultrre*

- (3) “First all banget ini, pertanyaan yang akan memulai obrolan kita hari ini pada siang hari ini tentunya

Analisis:

Berdasarkan penanda yang ditemukan pada tuturan diatas ditemukan adanya tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujarannya seperti menyatakan, menunjukkan, menyatakan pendapat, mengeluh dan memberikan kesaksian. Tuturan yang disampaikan Azizah dalam tayangan

podcast essamo dengan tema *Gen Z F.T Javanese* yang ditandai dengan kata “akan” yang berarti disampaikan penutur untuk menekan pernyataan. Hal ini ditandai dengan penutur menyatakan bahwa akan memulai obrolan kita hari ini pada siang hari ini

- (4) “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua halo teman teman gimana kabarnya hari ini okay untuk beberapa menit kedepan bersama aku Fatma Nurul Hidayah kita akan melaksanakan podcast bersama saya fatma Nurul Hidayah di acara *essamo podcast*”.

Analisis:

Berdasarkan penanda yang ditemukan pada tuturan diatas ditemukan adanya tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujarannya seperti menyatakan, menunjukkan, menyatakan pendapat, mengeluh dan memberikan kesaksian. Tuturan yang disampaikan Fatma Nurul Hidayah dalam tayangan *podcast essamo* dengan tema *Sewing The Entrepreneurial Dream: Stories From Convection Owners* yang ditandai dengan kata “akan” yang berarti disampaikan penutur untuk menekan pernyataan. Hal ini ditandai dengan penutur menyatakan bahwasannya untuk beberapa menit kedepan bersama aku Fatma Nurul Hidayah kita akan melaksanakan podcast bersama saya fatma nurul hidayah di acara *essamo podcast*.

- (5) “Today kita akan have fun bareng nih bersama kak liaga rendra pemilik konveksi dengan tema *Sewing The Entrepreneurial Dream: Stories From Convection Owners* yang artinya menjahit wirausaha dari pemilik konveksi”.

Analisis:

Berdasarkan penanda yang ditemukan pada tuturan diatas ditemukan adanya tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujarannya seperti menyatakan, menunjukkan, menyatakan pendapat, mengeluh dan memberikan kesaksian. Tuturan yang disampaikan Fatma Nurul Hidayah dalam tayangan *podcast essamo* dengan tema *Sewing The Entrepreneurial Dream: Stories From Convection Owners* yang ditandai dengan kata “akan” yang berarti disampaikan penutur untuk menekan pernyataan. Hal ini ditandai dengan penutur menyatakan bahwasannya kita akan have fun bareng bersama kak liaga rendra pemilik konveksi dengan tema *Sewing The Entrepreneurial Dream: Stories From Convection Owners* yang artinya menjahit wirausaha dari pemilik konveksi”.

4. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian jenis dan fungsi Tindak Tutur Ilokusi yang terdapat dalam tayangan *Essamo Podcast*, berikut kesimpulan yang dikemukakan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 66 data Tindak Tutur Ilokusi yang masing-masing terdiri atas tindak tutur asertif meminta (5 data), asertif menunjukkan (13 data), asertif menyatakan pendapat (12 data), asertif mengeluh (2 data) asertif memberikan kesaksian (6 data), ekspresif berterimakasih (3 data), ekspresif memberi nama (1 data), ekspresif mengkritik (1 data), ekspresif meminta maaf (1 data), ekspresif memberi kesaksian (2 data), ekspresif memuji (1 data), direktif meminta (2 data), direktif mengajak (4 data), direktif menyarankan (4 data), direktif mengkritik (1 data), direktif perintah (3 data), direktif memberi nasihat (2 data), dan komisif menawarkan (2 data). Hasil dari data tersebut diketahui jenis tindak tutur asertif menunjukkan dan menyatakan pendapat memiliki hasil terbanyak yaitu masing-masing 13 data, sedangkan untuk yang paling sedikit yaitu tindak tutur ekspresif memberi nama, ekspresif mengkritik, ekspresif meminta maaf, ekspresif memuji dan direktif mengkritik yang masing-masing terdiri atas 1 data

Hasil penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X, yaitu pada materi teks eksposisi. Percakapan yang mengandung Tindak Tutur ilokusi dapat dijadikan contoh dalam menemukan informasi dan menulis teks eksposisi. Hasil penelitian tersebut diimplikasikan pada kurikulum merdeka belajar dalam Fase E

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu guru, siswa, dan pembaca. Bagi guru Bahasa Indonesia diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan juga guru dapat memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan *podcast*, untuk siswa sendiri diharapkan dari hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber belajar teks eksposisi, dan untuk peneliti sendiri penelitian mengenai tindak tutur dalam *podcast* ini diharapkan sebagai acuan atau referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksposisi di SMA serta wawasan mengenai teks eksposisi dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penggunaan tujuan pembelajaran dapat digunakan secara tepat.

PERSANTUNAN

Yunus Sulustyono, S.S., M.A, Ph.D selaku dosen pembimbing terima kasih atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penelitian ini bisa tercipta dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1 (1), 90–104.
<https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>

Phillips, Birgit. 2017. *Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities*. IAFOR Journal of Education, volume 5 page 159.

Syah, E. F. (2020). *Ideologi Gender pada Komentar Netizen di Vlog Youtube Dewi Persik: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills*. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*, 3(3), 26–32.